

**PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) SEBAGAI
PENGGERAK EKONOMI DESA MELALUI PEMBUATAN PEYEK SISIK IKAN****(Studi Kasus: Kecamatan Magelang Tengah Kota Magelang.)****Lisa Ananda Carlolina****RM. Mahendradi**Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tidar : Jl. Kapten
Suparman No. 39 Magelang 56116, Telp : (0293) 364113 Fax : (0293) 362438e-mail: lisanabila424@gmail.com**ABSTRAK**

Pemberdayaan menjadi sebuah usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat agar dapat berdaya dengan memanfaatkan potensi yang ada. Pemberdayaan masyarakat dengan melalui usaha kecil (UMKM) diharapkan mampu untuk meningkatkan kondisi perekonomian keluarga terlebih dikalangan masyarakat miskin dan kurang mampu. Kota Magelang menjadi salah satu kota kecil yang dikelilingi banyak gunung dan memiliki aliran air yang sangat melimpah, hal ini dapat memberikan keuntungan tersendiri bagi masyarakat dalam memanfaatkan aliran air yang melimpah untuk budidaya ikan. Salah satu terobosan baru dalam mengelola ikan yakni dengan mengolah sisik ikan sebagai salah satu cemilan ringan yang dapat dikonsumsi oleh masyarakat. Terobosan produk peyek ikan ini sudah lama dilakukan oleh masyarakat kota Magelang khususnya di Kelurahan Magelang RW III Kecamatan Magelang Tengah Kota Magelang. Pelaksanaan mekanisme perencanaan pemberdayaan masyarakat melalui UMKM dan dampak yang ditimbulkan dari adanya program perencanaan pemberdayaan terhadap kemandirian usaha masyarakat menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini. Tujuan dari penulisan penelitian ini adalah untuk mengetahui mekanisme pelaksanaan perencanaan pemberdayaan masyarakat melalui UMKM dan dampak yang ditimbulkan dari program perencanaan pemberdayaan tersebut terhadap kemandirian usaha masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian deskriptif kualitatif yang didukung oleh data yang berasal dari wawancara masyarakat terkait. Hasil penelitian menunjukan bahwa masyarakat di RT III RW III Magelang tengah memiliki potensi dalam mengolah limbah sisik ikan untuk dijadikan cemilan yang mampu meningkatkan perekonomian keluarga. Oleh karenanya perlu adanya mekanisme perencanaan pemberdayaan yang melibatkan kerjasama antara pemerintah dengan stakeholder dan juga swasta untuk saling berkolaborasi dalam mendukung jalannya UMKM peyek sisik ikan.

Kata Kunci: pemberdayaan; peyek sisik ikan;umkm**1. PENDAHULUAN**

Pada Dasarnya pembangunan Nasional tidak dapat dipisahkan dengan pemberdayaan masyarakat, Sejak masa orde baru pemerintah sudah memulai melaksanakan program-program pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat yang telah dijalankan oleh kementrian dan berbagai lembaga masyarakat di Indonesia dengan

tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tingginya angka kemiskinan di Indonesia menjadi momok yang sering menghantui bagi para Pelaksana Pembangunan Nasional yang ada. Kemiskinan ditandai dengan adanya keterbelakangan, pengangguran dan, ketidakberdaayaan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan ekonominya.

Menurut Sumodiningrat (1999, h.72) peningkatan kesejahteraan umum masyarakat merupakan suatu inti dari sasaran pembangunan. Suatu pembangunan bisa dikatakan berhasil apabila mampu mengangkat derajat rakyat sebanyak mungkin pada tatanan kehidupan ekonomi yang lebih baik dan layak. Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu program dari pemerintah guna meningkatkan kemampuan masyarakat agar mampu mewujudkan kemandirian, menciptakan masyarakat yang sejahtera dan melepaskan masyarakat dari rantai belenggu kemiskinan guna meningkatkan pembangunan ekonomi.

Dalam menuntaskan kemiskinan pemerintah memiliki salah satu program yang berkenaan langsung dengan masyarakat. Program tersebut ialah pemberdayaan terhadap masyarakat yang bekerjasama dengan beberapa stakeholder. Pemberdayaan masyarakat sendiri tentunya diharapkan mampu untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat terutama di Kelurahan Magelang RW III Kecamatan Magelang Tengah Kota Magelang. Salah satu potensi yang ada di wilayah tersebut ialah produksi peyek sisik ikan sebagai olahan cemilan. Dengan melihat potensi tersebut, maka munculah ide untuk memproduksi “peyek sisik ikan” sebagai

salah satu program pemberdayaan masyarakat melalui UMKM (Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah). Hal ini merupakan salah satu terobosan baru yang inovatif dengan memanfaatkan sisik ikan sebagai bahan dasar dari peyek. Dengan mengembangkan kreatifitas dan melatih masyarakat agar dapat memproduksi dan mendistribusikan hasil olahan dari “peyek sisik ikan” sebagai cemilan dapat mendatangkan keuntungan tersendiri. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Ukm) Sebagai Penggerak Ekonomi Desa Melalui Pembuatan Peyek Sisik Ikan”. Dalam penelitian ini terdapat permasalahan yang akan dibahas oleh peneliti mengenai bagaimana pelaksanaan mekanisme perencanaan pemberdayaan masyarakat melalui UMKM dan dampak yang ditimbulkan dari adanya program perencanaan pemberdayaan terhadap kemandirian usaha masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui mekanisme pelaksanaan perencanaan pemberdayaan masyarakat melalui UMKM dan dampak yang ditimbulkan dari program perencanaan pemberdayaan tersebut terhadap kemandirian usaha masyarakat.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2009:21) mendefinisikan penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang luas. Fokus dari penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan mekanisme perencanaan pemberdayaan masyarakat melalui UMKM dan dampak yang ditimbulkan dari adanya program perencanaan pemberdayaan terhadap kemandirian usaha masyarakat. Lokasi penelitian ini berada di Kelurahan Magelang RW III Kecamatan Magelang Tengah Kota Magelang. Pemilihan tempat ini disesuaikan dengan perencanaan pemberdayaan yang dilakukan disekitar area kampus Universitas Tidar. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dalam memilih sampel yang ada. Objek penelitian ini ialah Ketua RT III (Benny Wirawan) dan RT IV (Sukardi) yang ada di RW III Kelurahan Magelang Kecamatan Magelang Tengah Kota Magelang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan membahas mengenai hasil dari penelitian dan proses pemberdayaan masyarakat melalui pembuatan dan pendistribusian “peyek sisik ikan”. Pada dasarnya pemberdayaan adalah sebuah proses yang mana orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam berbagi pengontrolan dan mempengaruhi terhadap kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya (Parsons, et al., 1994).

Soetomo (2006: 56) menjelaskan bahwa, pembangunan masyarakat dilihat dari mekanisme perubahan dalam rangka mencapai tujuannya, kegiatan pembangunan masyarakat ada yang mengutamakan dan memberikan penekanan pada bagaimana prosesnya sampai suatu hasil pembangunan dapat terwujud, dan adapula yang lebih menekankan pada hasil material, dalam pengertian proses dan mekanisme perubahan untuk mencapai suatu hasil material tidak begitu dipersoalkan, yang penting dalam waktu relatif singkat dapat dilihat hasilnya secara fisik.

Pemberdayaan masyarakat dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidupnya secara mandiri dan berkelanjutan

sehingga dapat terciptanya kesejahteraan ekonomi masyarakat di lingkungan RW III Kelurahan Magelang Kecamatan Magelang Tengah Kota Magelang. Menurut Sumodiningrat peningkatan kesejahteraan umum masyarakat merupakan suatu inti dari sasaran pembangunan yakni mampu mengangkat derajat rakyat sebanyak mungkin pada tatanan kehidupan ekonomi yang lebih baik dan layak. Selain itu pemberdayaan masyarakat menjadi suatu program dari pemerintah guna meningkatkan kemampuan masyarakat agar mampu mewujudkan kemandirian, kesejahteraan dan meningkatkan pembangunan ekonomi bagi masyarakat. Hasil survey awal yang didapatkan berupa informasi tentang potensi dan kelemahan, data tersebut kemudian digunakan sebagai landasan dalam membuat perencanaan program. Dari hasil survey tersebut terdapat UMKM yang dulunya digalakkan oleh pemerintah. UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi (Tambunan, 2012: 11). Program kegiatan dalam pembinaan UMKM peyek sisik ikan secara garis besar yaitu Survey awal, perencanaan program, pelaksanaan program, dan monitoring Evaluasi. Berikut penjelasan singkat dari masing-masing kegiatan:

A. Survei awal (mengidentifikasi potensi dan masalah)

Kota Magelang memiliki penduduk sebanyak 122.111 jiwa dengan tingkat kemiskinan yang mengalami penurunan sejak 2016 sampai 2018.

Tabel 1. Angka Kemiskinan di Kota Magelang

No.	Tahun	Jumlah	Persentase
1.	2016	10.640	8,79 %
2.	2017	10.630	8,75%
3.	2018	9.590	7,87 %

Sumber data: data.go.id

Berdasarkan angka kemiskinan di Kota magelang yang dari tahun 2016 sampai tahun 2018 mengalami penurunan. Salah satu hal yang mempengaruhi berkurangnya angka kemiskinan dengan diadakannya program pemberdayaan bagi masyarakat. Dengan melakukan identifikasi di RT IV RW III Kelurahan Magelang Kecamatan Magelang Tengah yang dulunya terdapat UMKM mengenai peyek sisik ikan namun sekarang tidak berjalan. Permasalahan yang muncul dari kurang berjalan baiknya UMKM tersebut dikarenakan tidak adanya alokasi dana dari pemerintah,

kurangnya peta perencanaan secara berkelanjutan dan kurangnya pelatihan mengenai pengembangan produk dengan benar. Adapun kelemahan dari UMKM peyek sisik ikan yaitu pendistribusian yang belum banyak dikenal kalangan konsumen secara luas.

Dalam memperkenalkan produk olahan peyek sisik ikan kepada masyarakat kepada publik sudah mengalami kesulitan hal ini dikarenakan produk olahan tersebut sangat jarang dikonsumsi oleh masyarakat pada umumnya. Selain itu kurangnya partisipasi dari generasi muda atau karang taruna dalam mengembangkan produk menjadi permasalahan yang harus diperhatikan pula. Dapat diketahui melalui pengamatan keadaan lingkungan dari informan tersebut bahwa UMKM sisik ikan ini dulunya tidak berjalan dengan baik, kemudian dialihkan menjadi *home industry* yang dikelola secara mandiri oleh salah satu warganya. Selain itu dulunya RT IV ini juga memiliki tambak ikan sebagai usaha milik bersama masyarakat yang berdekatan dengan balai RW, namun sekarang sudah tidak ada karena sering terjadi pencurian ikan di area tambak tersebut. Berbeda dengan

wilayah di RT III RW III Kelurahan Magelang Kecamatan Magelang Tengah. Di tempat tersebut terdapat adanya alokasi dana yang diberikan oleh pemerintah untuk pemberdayaan masyarakat dan ada pula tim pengawas keuangannya. Akan tetapi masyarakat belum bisa mengolah dan mengalokasikan anggaran dana yang diberikan pemerintah untuk menggalakkan UMKM secara mandiri.

Apabila program pemberdayaan UMKM peyek sisik ikan dapat bekerjasama antara RT III dan RT IV, maka akan dapat menghasilkan iklim pemberdayaan masyarakat yang baik. RT III mampu memberikan alokasi dana maupun memberikan fasilitas jaringan internet untuk mempermudah dalam pengenalan dan juga pendistribusian produk kepada masyarakat umum. Kemudian untuk RT IV bisa memberikan cara pembuatan peyek sisik ikan. Selain itu pemerintah juga mampu dalam memberikan peta perencanaan mengenai pemberdayaan masyarakat dengan menyediakan fasilitator yang mumpuni.

B. Perencanaan Program

Sebagaimana telah di jelaskan pada wacana diatas yang

memberikan informasi mengenai potensi dan permasalahan yang muncul dapat digunakan dalam menentukan kebutuhan program yang tepat. Data dan informasi yang diperoleh kemudian dianalisis, diidentifikasi untuk menetapkan kebutuhan program bagi produksi peyek sisik ikan, menerapkan fokus tujuan yang ingin dicapai kemudian mengidentifikasi cara- cara mencapai tujuan, serta menentukan pihak-pihak yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program.

Kegiatan perencanaan tersebut dilakukan oleh pihak penyelenggara secara mandiri. Perencanaan adalah kegiatan yang penting untuk dilakukan, karena dengan perencanaan, pelaksanaan program menjadi terarah serta menghindari dari resiko penyimpangan kegiatan terhadap target. Terkait program perencanaan pemberdayaan UMKM peyek sisik ikan penyelenggara membuat rencana strategi selama 5 tahun untuk periode 2020-2025. Perencanaan dengan penyelenggaraan 5 tahun ini dikarenakan supaya program dapat lebih terarah baik dari perencanaan sampai evaluasi. Perlu adanya pengawasan disetiap program kegiatan ini supaya tidak melenceng kemana-

mana. Beberapa langkah-langkah dalam pelaksanaan perencanaan pemberdayaan masyarakat melalui UMKM peyek sisik ikan :

a) Pendampingan inovasi kualitas kemasan produk

Olahan cemilan makanan peyek sisik ikan tersebut memiliki rasa yang enak dan juga bervariasi agar para konsumen tidak bosan dengan satu rasa saja. Bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan cemilan ini sama sekali tidak mengandung zat-zat yang berbahaya, sehingga berpotensi untuk dijual secara lebih luas. Akan tetapi untuk dapat memasuki pasar yang lebih luas, banyak hal yang harus diperhatikan, salah satunya adalah kemasan atau *packaging* produk tersebut. *Packaging* dalam suatu produk haruslah memiliki standar yang baik dan juga harus menarik agar tidak kalah saing dengan produk-produk lainnya. Selain itu *Packaging* diperlukan agar produk makanan tidak cepat rusak saat melakukan distribusi atau penjualan.

b) Sosialisasi produk Halal dan P-IRT

Dengan berkembangnya industri pangan yang menghasilkan pangan yang bermutu dan aman

untuk di konsumsi, maka masyarakat pada umumnya akan terlindung dari penyimpangan mutu pangan dan bahaya yang mengancam kesehatan (BPOM, 2004). Sosialisasi dan promosi halal diperlukan untuk memberikan edukasi bagi anggota masyarakat UMKM RW III Kelurahan Magelang. Melalui kegiatan sosialisasi produk halal dan P-IRT diharapkan para anggota UMKM dan pelaku usaha dapat mengerti dan memahami tentang pentingnya produk halal dan P-IRT. Adapun beberapa program kegiatan sosialisasi produk halal dan P-IRT adalah sebagai berikut:

- 1 Memberikan edukasi tentang pentingnya produk halal.
 - 2 Memberikan edukasi pentingnya memiliki perizinan usaha industri rumah tangga.
 - 3 Sosialisasi tentang tantangan UMKM di Masyarakat Ekonomi Asean (MEA).
 - 4 Memberikan bantuan untuk membuat lisensi halal.
- c) Pemanfaatan Sisik Ikan Sebagai Bahan Dasar Produk
- Pemanfaatan sisik ikan sebagai cemilan peyek ikan yang mempunyai banyak keuntungan

terutama dalam meningkatkan pendapatan keluarga, sehingga perlu dikembangkan secara intensif. Kenyataan saat ini sisik ikan biasanya dibuang karena kurangnya pengetahuan mengenai pengolahannya. Oleh karena itu UMKM ini dibentuk kembali untuk mengatasi limbah dari sisik ikan dan juga untuk meminimalisir permasalahan keuangan keluarga. *Home industry* yang didirikan oleh salah satu warga di Kelurahan Magelang bisa menjadi salah satu peluang kerjasama antara pemerintah dengan swasta dalam memberikan pelatihan mengenai pengolahan peyek sisik ikan dan peluang kerja bagi warga setempat.

d) Praktek Cara Pembuatan Peyek Sisik Ikan

Praktek dilakukan bersama anggota dari warga sekitar Kelurahan Magelang RW III serta dilakukan kerjasama dengan pemerintah yang mendatangkan fasilitator yang berkompeten. Sosialisasi ini dapat dilakukan di *Home industry* milik warga dengan alasan peralatan yang sudah memadai dan tempatnya yang luas.

e) Perbaikan Manajemen

Hal ini dilakukan dengan mendelegasikan beberapa ibu-ibu anggota PKK dalam pembuatan *bussnines plan* dan pelatihan kewirausahaan. Tujuannya agar semua proses yang dilakukan oleh semua pelaku usaha UMKM tersebut dapat terarah sesuai dengan tujuan dari *bussnines plan* yang sudah disusun dan juga melatih ibu-ibu PKK agar memiliki jiwa *entrepreneur* yang dapat membantu keuangan rumah tangga dan juga menambah nilai ekonomi desa.

f) Pembuatan Website Dan Pelatihan Pemasaran Melalui Media Online

Pemasaran produk secara online saat ini banyak digunakan oleh para produsen barang ataupun reseller untuk memasarkan dan memperkenalkan produknya ke kalangan masyarakat yang luas sehingga dapat meningkatkan nilai jual yang maksimal. Program pembuatan blog didasarkan pada jaringan internet yang mampu dimanfaatkan sebagai salah satu fasilitas penunjang dalam meningkatkan hasil penjualan produk peyek sisik ikan. Dan juga

agar produk ini dapat dikenal secara luas oleh masyarakat.

4. SIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan jurnal penelitian diatas yang dilakukan di RT III RW III Magelang tengah dapat disimpulkan bahwa wilayah tersebut memiliki potensi yang dimiliki oleh masyarakat. Dengan potensi-potensi tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pihak-pihak terkait untuk dijadikan sebagai potensi awal agar wilayah tersebut umumnya dapat meningkatkan perekonomian masyarakat itu sendiri. Dengan adanya berbagai fasilitas yang dimiliki oleh RW III agar dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan warga tersebut, seperti jaringan internet, adanya balai warga, adanya potensi ekonomi yang memiliki prospek baik untuk masyarakat daerah tersebut.

Dari potensi ekonomi wilayah tersebut yaitu peyek sisik ikan, belum adanya pemanfaatan teknologi pemasaran melalui pemanfaatan teknologi, pendampingan kualitas produk, perbaikan manajemen.

B. Saran

Dari pembahasan diatas, wilayah tersebut memiliki potensi yang dapat diunggulkan yaitu pembuatan produk olahan makanan ringan dengan menggunakan sisik ikan. Dengan adanya potensi tersebut diharapkan dari pihak pemerintah dapat memberikan bantuan seperti:

1. Alokasi anggaran yang yang terdesentralisasi dengan baik.
2. Menggandeng beberapa fasilitator yang memiliki keahlian dalam bidang tersebut.
3. Melakukan sosialisasi yang bekerjasama dengan stakeholder terkait.
4. Bekerjasama dengan mahasiswa dalam pelaksanaan program UMKM bersama warga sekitar.

Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon). *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*. Vol. 01, No. 03.

Link

Komisi Informasi Pusat. Dkk. 2019. Jumlah Penduduk Kota Magelang dan Persentase Kemiskinan Kota Magelang 2019 di kutip pada 26 Desember 2019 pukul 00.00 WIB dari data.go.id.

Hadi, Purbathin Agus. 2009. "Tinjauan Terhadap Berbagai Program Pemberdayaan Masyarakat Di Indonesia". <http://www.suniscom.e.50webs.com/data/download/33%20Tinjauan%20Program%20Pemberdayaan.pdf>. Pusat pusat pengembangan agri karya (PMAA).

DAFTAR PUSTAKA**Jurnal**

- Kurniawati, Pratiwi dkk. 2013. "Pemberdayaan Masyarakat Dibidang Usaha Ekonomi (Study Pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Mojokerto)". *Jurnal Administrasi Negara*. Vol.1, No.4, Hal 9-14.
- Satori, dkk. 2015. *Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkh) Melalui Program Csr Pt Indocement (Studi Kasus di Blok Kebon Gedang Desa Ciwaringin*